

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada laporan keuangan dengan pendekatan EVA.

Pengertian dari metode deskriptif menurut Sugiyono (2006:21), adalah “Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Adapun pengertian lain dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2002:63), adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan secara fenomena yang diselidiki.”

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka, kata, skema dan gambar Sugiyono (2006). Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kualitatif adalah mencakup informasi tentang fenomena utama yang sedang dieksplorasi dalam suatu penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi suatu penelitian. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kualitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis..

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui media internet dan juga datang langsung ke kantor pusat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Penelitian ini dilakukan melalui studi kasus yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Hal ini karena penulis ingin mendapatkan gambaran laporan tahunan pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian, yaitu menyajikan data yang diperoleh dari perusahaan dengan memberikan gambaran menurut apa adanya, dengan pendekatan EVA.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Alasan memilih PT. Semen Indonesia ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti merupakan karyawan tetap PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sehingga peneliti sangat peduli terhadap kemajuan perusahaan.
- b. PT. Semen Indonesia merupakan perusahaan BUMN yang sudah *go public*, sehingga informasi keuangan yang relevan dan reliabel akan sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen.
- c. PT. Semen Indonesia berhasil meraih sertifikat ISO 9002. Keberhasilan ini merupakan salah satu kunci menuju era perdagangan bebas dan merupakan

langkah awal dalam mewujudkan komitmen sebagai produsen semen yang handal.

- d. PT. Semen Indonesia merupakan perusahaan yang menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14000 sebagai perwujudan kepedulian terhadap lingkungan.

1.3 Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian yang menjadi obyek pengamatan penelitian atau merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti dalam hal ini adalah *economic value added* (EVA) pada perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

1.3.1 Identifikasi Variabel

Peneliti dalam mengidentifikasi menggunakan variabel bebas atau independent terdiri dari NOPAT (Net Operating After Tax), Invested Capital dan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

1.3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Hermawan, Asep.(2003: 28) mengatakan bahwa secara jelas dan akurat mengenai bagaimana suatu konsep tersebut diukur. Mengoperasionalkan atau mendefinisikan suatu konsep dapat dilakukan dengan cara melihat dimensi, aspek atau karakteristik yang ditunjukkan oleh suatu konsep, sebagai berikut:

1. **EVA (X₁)** EVA merupakan hasil pengurangan total biaya modal terhadap laba operasi setelah pajak. Biaya modal sendiri dapat berupa *cost of debt* dan *cost of equity*.

Penilaian atas EVA dapat dinyatakan sebagai berikut (Mirza,1999):

a. Apabila $EVA > 0$, hal ini berarti bahwa nilai EVA positif yang menunjukkan perusahaan berhasil menetapkan nilai (*create value*) bagi pemilik modal.

b. Apabila $EVA = 0$, hal ini berarti menunjukkan bahwa titik impas atau *Break Event Point*.

c. Apabila $EVA < 0$, hal ini menunjukkan bahwa nilai EVA negatif ini berarti perusahaan tidak berhasil menciptakan suatu nilai (*create value*) karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan bagi para pemilik modal.

EVA merupakan hasil pengurangan total biaya modal terhadap laba operasi setelah pajak. Biaya modal sendiri dapat berupa *cost of debt* dan *cost of equity*. Langkah-langkah untuk menghitung EVA (Rokhayati, dikutip dalam Amin Widjaja, 2001) :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus: $NOPAT = \text{Laba (rugi) Usaha} - \text{Pajak}$

Definisi :

Laba usaha adalah laba operasi perusahaan dari suatu *current operating* yang merupakan laba sebelum bunga. Pajak yang digunakan dalam perhitungan EVA adalah pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam penciptaan nilai tersebut.

2. Menghitung *Invested Capital*

Rumus: $\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang dan Ekuitas} - \text{Pinjaman Jangka pendek Tanpa Bunga}$

Keterangan :

Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Rumus: $WACC = [(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)]$

Notasi :

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100$$

$$\text{Tingkat Modal dan Ekuitas} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total hutang dan Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (TAX)} = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

Rumus: $\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus: EVA = NOPAT – *Capital Charges*

Atau EVA = NOPAT – (WACC × *Invested Capital*)

- EVA relatif dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EVA relatif (re)} = \frac{\text{EVA}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan semen di Indonesia yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari periode tahun 2012-2015.

1.4.2 Sampel

Menurut Djarwanto dan Subagyo (2000: 108), sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristik hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari jumlah populasinya). Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, Teknik pengambilan sampel data dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sample. Berdasarkan uraian tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan semen yaitu PT. Semen Indonesia, Tbk tahun 2012-2015.

1.5 Jenis Data dan Sumber Data

1.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer, sekunder dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada pejabat keuangan. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam hal ini data sekunder yang dibutuhkan adalah profil PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan laporan keuangan PT Semen Indonesia selama 4 tahun mulai dari 2012 hingga 2015.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data sekunder diperoleh dari institusi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk baik melalui kantor pusat PT Semen Indonesia (Persero) Tbk maupun media resmi milik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan atau situs internet yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data akan diarahkan pada penggunaan rumus-rumus *economic value Added (EVA)* yang merupakan penerapan- penerapan teori sebagai pengukuran kinerja dikaitkan dengan *value added statement* sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan kepada masing-masing *stakeholder*. Kemudian akan disusun *value added statement* dimana data-data dibutuhkan dari laporan keuangan, terutama dari laporan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas setelah

dilakukan klasifikasi pos-pos biaya tertentu sesuai dengan *enterprise theory*. Selanjutnya untuk menganalisa dan menilai kinerja perusahaan digunakan tolok ukur efisien dan produktifitas tertentu.

Langkah selanjutnya melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan terhadap hasil kinerja keuangan perusahaan dari perhitungan analisis *Economic Value Added* (EVA) tersebut.

Gambar.3.1 Langkah Menghitung EVA

